

**IMPLEMENTASI MEDIA KARTON PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 MENSEMAT KECAMATAN SAJAD
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

Neli Apriani *

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: aprianineli4@gmail.com

Elijah

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: eliyah.arhadi@gmail.com

Sera Yuliantini

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: dwysheera@gmail.com

Abstract

This research was conducted because there was a problem that some of the class V students at Mensemat State Elementary School 02 tended to be inactive, learning was monotonous so that students felt disinterested, bored and sleepy when studying. Students do not like mathematics lessons, because they think that learning mathematics is difficult and scary for students, giving rise to a lazy attitude towards learning. By implementing this cardboard media, students are encouraged to be actively involved and increase understanding and make students enthusiastic in receiving learning material. The aim of this research is to determine the planning, implementation and implications of the fifth grade teacher in using cardboard media. This research uses a qualitative approach with a phenomenological type of research. The results of the research are planning, preparing a learning implementation plan (RPP), preparing teaching aids or media, paying attention to students' strengths and weaknesses. Implementation, conveying learning objectives, connecting the material that has been studied with the material that will be delivered, utilizing media and learning resources, conveying the steps and tasks that must be completed, asking several questions, drawing conclusions and giving a post-test. And the implications of media can attract students' attention, learning is more interactive, time is more efficient, the learning process can take place anytime and anywhere, and students' positive attitudes towards learning material and the learning process can be improved.

Keywords: Implementation, Cardboard Media, Mathematics, Students

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena terdapat persoalan diantaranya sebagian peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri 02 Mensemat cenderung tidak aktif, pembelajaran yang monoton sehingga peserta didik merasa tidak tertarik, bosan dan

mengantuk saat belajar. Peserta didik tidak menyukai pelajaran matematika, karena beranggapan bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang sulit dan menakutkan bagi peserta didik, sehingga menimbulkan sikap malas belajar. Dengan menerapkan media karton ini, peserta didik didorong untuk terlibat aktif dan meningkatkan pemahaman serta membuat peserta didik menjadi semangat dalam menerima materi pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan implikasi yang dilakukan guru kelas v dalam menggunakan media karton. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Hasil penelitian yaitu Perencanaan, Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan alat peraga atau media, memperhatikan kelebihan dan kelemahan peserta didik. Pelaksanaan, Menyampaikan tujuan pembelajaran, menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan disampaikan, mendayagunakan media dan sumber belajar, menyampaikan langkah-langkah dan tugas-tugas yang harus diselesaikan, mengajukan beberapa pertanyaan, menarik kesimpulan serta memberikan *post-test*. Dan implikasi media dapat menarik perhatian peserta didik, pembelajaran lebih interaktif, waktu lebih efisien, proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun, dan sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.

Kata Kunci: Implementasi, Media Karton, Matematika, Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan didefinisikan sebagai proses mendidik, membina, mengendalikan, mengawasi, dan mentransfer ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh pendidik ke peserta didik untuk membebaskan kebodohan, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk kepribadian yang lebih baik dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. (Aliet Noorhayati Susinto, 2015: 17) Tujuan dilaksanakan jenjang pendidikan dasar ialah untuk membekali seorang peserta didik dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan-keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup di tengah masyarakat. Di antara pengetahuan yang diajarkan ialah matematika. (Syaiful Rizal, dkk, 2018: 989).

Matematika adalah ilmu yang penting untuk kehidupan sehari-hari, terutama untuk menjalani kehidupan dalam era global saat ini. Dalam menghadapi era global kehidupan manusia sekarang dihadapkan dengan persoalan-persoalan, sehingga menuntut sumber daya manusia yang memiliki kemampuan bernalar dan memiliki kemampuan keterampilan di berbagai aspek kehidupan. (Amelia Puspita Sari, 2022: 17) Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat dalam proses penyampaian materi. Media menurut garis besarnya ialah manusia, materi atau kejadian yang membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Media merupakan segala sesuatu yang dipilih pendidik untuk digunakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan merangsang perasaan dan perhatian peserta didik agar terdorong motivasi dan minat untuk mengikuti proses pembelajaran. Sebagaimana firman-Nya dalam Q.S al-Alaq ayat 4-5 yang berbunyi:

اَلَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

“Yang mengajarkan (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (Kementrian Agama RI, 1998: 479) ayat ini berisi tentang menunjukkan cara yang ditempuh dalam mengajar dan yang kedua melalui pengajaran secara langsung tanpa alat. Pena *al-qalam* mengandung arti segala hal yang berfungsi untuk mendokumentasikan hasil pengetahuan dari membaca. Dengan adanya pena capaian pengetahuan ditransformasikan dari satu kawasan ke kawasan yang lain, dari satu generasi ke generasi lainnya. (M.Quraish Shihab, 2002).

Media pembelajaran sangat diperlukan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan peserta didik serta mengaktifkan pembelajaran dalam memberikan tanggapan dan umpan balik sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar pada diri peserta didik. Pendidik sekurang-kurangnya dapat menggunakan media yang murah, mudah didapat dan efisien meskipun sederhana, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. (Cecep Kustandi, dkk, 2011: 6) Sebagaimana tertera dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007 dinyatakan bahwa guru harus memiliki kemampuan menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang dipelajari untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan di SDN 2 Mensemat Kecamatan Sajad Kabupaten Sambas diperoleh informasi bahwa siswa kelas V cenderung tidak aktif, pembelajaran yang monoton sehingga peserta didik merasa tidak tertarik, bosan dan mengantuk saat belajar. Peserta didik tidak menyukai pelajaran matematika, karena beranggapan bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang sulit dan menakutkan bagi peserta didik, sehingga menimbulkan sikap malas belajar. Peserta didik yang tidak menyukai pelajaran matematika ada 15 orang dari 20 peserta didik. Dengan menerapkan media karton ini, peserta didik didorong untuk terlibat aktif dan meningkatkan pemahaman serta membuat peserta didik menjadi semangat dalam menerima materi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi, lokasi penelitian dilakukan di SDN 02 Mensemat Desa Mekar Jaya, Kecamatan Sajad, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Sumber data pada penelitian ini yakni Guru Kelas V, Kepala Sekolah, dan Peserta didik kelas V SDN 02 Mensemat. Adapun teknik yang digunakan dalam

penelitian ini adalah Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan *member check*. Teknik triangulasi terdiri dari triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat Media pembelajaran merupakan suatu bagian yang integral dari suatu proses pendidikan di sekolah. Secara harfiah berarti perantara, penyalur pesan, dan informasi belajar. Pengertian secara harfiah ini menunjukkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu wadah dari suatu pesan yang disampaikan oleh sumber atau penyalur yaitu pendidik pada sasaran atau penerima pesan yakni peserta didik yang sedang melakukan pendidikan. (Mursid, 2015: 46). Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. (Nur Ahmad Hardoyo, dkk, 2022: 3). Jadi dapat disimpulkan media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menunjang suatu pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Media pembelajaran di bagi menjadi 3 jenis yaitu media audio, media visual, dan media audio visual. Media audio yaitu jenis media pembelajaran yang hanya memanfaatkan sumber berupa suara yang digunakan sebagai alat mempermudah pemahaman peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Syahriani Sirait, dkk, 2023: 16). Media audio merupakan media yang melibatkan indera pendengaran peserta didik. Contoh dari media ini adalah radio, *tape recoder*, dan lain-lain. (Siti Mufidah Nur Afifah, dkk 2023: 9). Media visual yaitu jenis media yang digunakan dengan melibatkan indera penglihatan peserta didik. Dengan media ini pengalaman belajar yang dialami peserta didik tergantung pada kemampuan penglihatannya. (Jaka Wijaya Kusuma, dkk, 2023: 59). Media audio visual merupakan media yang dapat didengar dan dilihat. Pengajaran dengan menggunakan media audio visual merupakan suatu media yang didapat mengaktifkan pendengaran dan penglihatan peserta didik. (Syarifuddin, dkk, 2022: 31).

Prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran di SD yaitu Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, Pemilihan media harus berdasarkan konsep yang jelas. Artinya pemilihan media bukan didasarkan pada kesempatan pendidik atau sekedar selingan dan hiburan, melainkan harus menjadi bagian dari proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, Pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik,

dan Pemilihan media harus sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran. (Marlina, dkk, 2021: 12-13).

Media yang digunakan guru kelas V di SDN 02 Mensemat yaitu menggunakan media kertas karton. Karton merupakan kemasan yang cukup yang cukup aman untuk digunakan, dan karton memiliki sifat yang mudah diurai sehingga tidak merusak lingkungan. (Rini Nurcahya, 2021: 1387). Karton dipilih karena beberapa alasan diantaranya mudah didapat, harganya murah, tahan lama dan mudah dibentuk. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media karton adalah alat bantu mengajar yang dapat diserap dan mudah dipahami oleh peserta didik dan sesuai dengan tujuannya. Media karton dalam penelitian ini untuk membuat Jaring-jaring kubus dan balok. Media karton termasuk dalam jenis media visual karena karton digunakan untuk menampilkan informasi dalam bentuk gambar, teks, atau kombinasi keduanya yang dapat dilihat oleh mata. Media visual secara umum, mencakup segala bentuk media yang dapat dilihat dan dipahami oleh indra penglihatan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau pesan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

Media bermanfaat untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik, memperjelas materi yang diajarkan, materi pelajaran agar lebih mudah dipahami sehingga guru menguasai tujuan pengajaran dengan baik, menjadikan guru menjadi kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, dan membuat peserta didik aktif dalam belajar.

Perencanaan Media Karton pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Mensemat Kecamatan Sajad Tahun Pelajaran 2023-2024

Perencanaan pembelajaran adalah tahap awal sebagai proses perencanaan guru dalam mempersiapkan segala sesuatu agar pembelajaran dilaksanakan dengan efektif dan efisien. (Enjang Yusuf Ali, dkk, 2023: 1) sebelum memulai atau melaksanakan proses pembelajaran yang disiapkan adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Dengan menyusun RPP lebih memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Dengan adanya RPP guru dapat merancang sebuah metode pembelajaran agar disenangi oleh peserta didik. RPP juga mengatur jalannya pembelajaran.

Perencanaan selanjutnya yang disiapkan guru yaitu mempersiapkan alat peraga atau media. Alat peraga merupakan alat untuk membantu dan mendukung proses kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat membangkitkan minat peserta didik. (Manus, 2017: 41). dan memperhatikan kelebihan dan kelemahan peserta didik adalah kunci untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif. Dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan, kita bisa memilih media yang sesuai agar

dapat membantu siswa belajar dengan lebih baik, menyenangkan dan semua dapat berpartisipasi dengan baik.

Penggunaan Media Karton pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Mensemat Kecamatan Sajad Tahun Pelajaran 2023-2024

Penggunaan media yang pertama guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Suatu kegiatan yang dilaksanakan tentunya memiliki tujuan yang akan dicapai. Tujuan pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Mau dibawa ke mana peserta didik, apa yang harus dimiliki peserta didik, semua tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik. Jadi dapat disimpulkan menyampaikan tujuan pembelajaran agar memberikan arah atau gambaran tentang yang akan dicapai siswa dalam pembelajaran. (Rusman, 2013: 6).

Selanjutnya mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan (apersepsi) seperti membangun sebuah bangunan. Materi sebelumnya adalah fondasi atau dasar sedangkan materi yang disampaikan adalah lapisan baru yang akan ditambahkan di atas fondasi tersebut agar menjadi kuat. Apersepsi merupakan proses penting dalam memulai suatu pembelajaran. Dikarenakan apersepsi suatu proses yang bertujuan membangun pemahaman serta upaya dalam memfokuskan perhatian peserta didik. (Firti Rahma Octaviani, 2020: 1).

Mendayagunakan media dan sumber belajar berarti memanfaatkan berbagai alat dan bahan untuk mendukung proses pembelajaran menjadi lebih beragam, menarik, efektif dan dapat membantu peserta didik memahami materi dengan mudah. Menjelaskan langkah demi langkah bagaimana agar bisa membuat jaring-jaring kubus dan balok tersebut. Kemudian, setelah guru menjelaskan saatnya praktik langsung. Guru membimbing secara langsung, memberikan penjelasan secara jelas agar siswa tidak kebingungan. Membuat jaring-jaring tersebut dengan tangan kita sendiri, mengukur, memotong, dan melipat karton sesuai dengan panduan yang diberikan. Dengan cara ini, guru tidak hanya memberi tahu tentang jaring-jaring kubus dan balok, tetapi juga membantu siswa melihat, merasakan, dan memahami konsep melalui pengalaman langsung.

Ketika kegiatan awal dan kegiatan inti dilakukan selanjutnya kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mengulang sedikit pembelajaran yang sudah dipelajari guna untuk membantu peserta didik memahami makna materi. Selain itu guru juga memberikan post test berupa pilhan ganda dengan tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana siswa

memahami materi yang disampaikan dan membimbing peserta didik membiasakan berdoa setelah belajar.

Implikasi Media Karton pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Mensemat Kecamatan Sajad Tahun Pelajaran 2023-2024

Implikasi penggunaan media pembelajaran sebagai berikut:

1. Pembelajaran lebih menarik
2. Pembelajaran lebih interaktif
3. Waktu pelaksanaan pembelajaran lebih efektif
4. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun
5. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan (Azhar Arsyad, 2014: 7)

KESIMPULAN

Perencanaan yang disiapkan pertama yaitu Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan alat peraga atau media, memperhatikan kelebihan dan kelemahan peserta didik. Pelaksanaan, Menyampaikan tujuan pembelajaran, menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan disampaikan, mendayagunakan media dan sumber belajar, menyampaikan langkah-langkah dan tugas-tugas yang harus diselesaikan, mengajukan beberapa pertanyaan, menarik kesimpulan serta memberikan *post-test*. Dan implikasi media dapat menarik perhatian peserta didik, pembelajaran lebih interaktif, waktu lebih efisien, proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun, dan sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Siti Mufidah Nur. Dkk. 2023. *Inovasi Media Pembelajaran untuk Mata Pelajaran IPAS*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Ali, Enjang Yusuf. Dkk. 2023. *Perencanaan Pembelajaran di SD*. Bandung: Indonesia Emas Grup.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hardoyo, Nur Ahmad. Sidik. dkk. 2023. *Media Pembelajaran Suatu Pengantar Sarana pendidikan*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara.
- Kementerian Agama RI. 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Asy-Syifa.
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang. 2011. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kusuma, Jaka Wijaya. Dkk. 2023. *Dimensi Media pembelajaran Teori dan Penerapan Media Pembelajaran pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Manus. 2017. "Perancangan dan Pembuatan Trainer Pratikum Sistem Digital Laboratorium Elektronika dan Instrumentasi," dalam *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, Vol. 6, No.1 / Tahun 2017.
- Marlina. Dkk. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosakarya.
- Nurchahya, Rini. 2021. "Pemanfaatan Kertas Karton Kemasan Sebagai Plat Cetak Block-Printing Busana Ready To Wear," *E-Proceeding OF Art & Design*, Vol. 8, No. 4 / Tahun 2021.
- Octaviani, Firti Rahma. 2020. "Apersepsi Berbasis Lingkungan Sekitar Sebagai Pemusatan Fokus Pembelajaran Biologi Selama Pembelajaran Daring," dalam *Jurnal Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, Vol. 2, No. 2 / Tahun 2020.
- Rizal, Syaiful dan Yermiandhoko, Yoyok. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Materi Jaring-jaring Kubus dan Balok Berbasis Augmented Reality pada Kelas V Sekolah Dasar", dalam *Jurnal JPGSD*, Vol. 06, No. 06 / Tahun 2018.
- Rusman. 2013. *Metode-metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Sari, Amelia Puspita. 2022. "Implementasi Media Pembelajaran Audio-Visual pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Materi Pembulatan di SDN MalangNengah II" dalam *Jurnal Sibatik*, Vol. 1, No. 3 / Tahun 2022.
- Sirait, Syahriani. Dkk. 2023. *Media dan ICT dalam Pembelajaran Matematika*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Susinto, Aliet Noorhayati. 2015. *Telaah Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media.
- Syarifuddin. Dkk. 2022. *Media Pembelajaran dari Masa Konvesional hingga Masa digital*. Sumatera Selatan: Bening Media Publishing.